

KONSTRUKSI BERITA JATUHNYA CRANE DI MASJIDIL HARAM MAKKAH PADA MEDIA ONLINE (Analisis *Framing* Robert N. Entman pada Tempo.co Periode 12 September 2015)

Al Hazmi Areo¹
Indah Suryawati²

ABSTRACT

Every mass media has a frame or frame used in preaching a events. Frame is dependent on the interests of media which eventually show construction media over reality. So this research, aims to understand construction online media Tempo.co in framing news of the fall of crane at the Grand Mosque Mecca on a period of 12 september 2015. The incident the fall of crane is in lift because has killed in casualties and the injured were. The research also, use the method of analysis framing with use the model four device framing Robert N. Entman namely pendefinisian problems, estimate a problem or the problem, make a choice moral and emphasized resolution. Researchers used a qualitative approach that is descriptive. The subject of study this is Tempo.co and the object of this research is text news the fall of crane in Masjidil sacred Mecca. Data collection in get is is use primary data is to do observations on the of a news article issued by Tempo.co. Data skunder the study library. The result of this research showed that online media Tempo.co preaching an events the fall of crane at the Grand Mosque Mecca of more refer on the psychological because it is focus on the incident disaster and the amount the number of victims. The conclusion is upon the there from the study, in accordance with a device framing Robert N. Entman see framing in two dimensions large the selection the issue of the incident the fall of crane at the Grand Mosque Mecca that killed in casualties and injuries and found in protrusion referred to aspects psychological is prefer fact of reality that is. Advice on this research is for those who want to analyze a framing, writer suggest in accordance with the point of view of researchers that beneficial.

Key words: Construction, Online Media, Framing Robert N. Entman.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern dan sudah canggih penggunaan *internet* berpengaruh secara luas tidak hanya di bidang teknologi saja. Akan tetapi sudah pada aspek sosial, ekonomi, politik, budaya dan pendidikan serta media massa berupa media *online*. Dalam bidang teknologi *internet*, media *online* sudah menjadi bagian dari masyarakat yang haus akan informasi secara cepat dan dapat dengan mudah di akses terhubung dengan jaringan *internet*. Media *online* merupakan sarana penyampaian informasi yang cepat dan tidak terbatas

dalam menampilkan berita teks, gambar, suara dan *video* karena sebelum adanya media *online* orang-orang cenderung mencari informasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan informasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, televisi dan radio.

Berkembangnya teknologi dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, media *online* hadir dengan beragam *figure* dan juga semakin mudah di akses hanya dengan bermodalkan *smartphone*, masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan

¹ Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Penyiaran, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

² Dosen Pembimbing

dengan cepat dan mudah. Lain halnya dengan media elektronik dan media cetak yang membutuhkan waktu khusus untuk menikmati informasi yang disajikan. Beragam berita yang hadir ada beberapa berita yang menarik perhatian peneliti yaitu berita jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah yang terjadi tepatnya tanggal 11 September 2015. Peristiwa tersebut sangat mencengangkan bagi umat muslim dan patut untuk diberikan perhatian lebih karena ibadah haji dalam Islam merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim di seluruh dunia terutama mayoritas penduduk di Indonesia yang *notabene*-nya adalah pemeluk agama Islam yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia mempunyai keinginan yang besar untuk dapat melaksanakan ibadah haji di tanah suci Makkah.

Pemberitaan ini sangat berhubungan dengan warga negara Indonesia, karena jamaah haji Indonesia mencapai 220.000 orang pada tahun 2015 dan menempati urutan kedua pengirim jamaah haji terbanyak³. Insiden korban *crane* Makkah berjumlah 238 jamaah luka, dan 107 jamaah tewas dan termasuk didalamnya tujuh warga negara Indonesia yang tewas saat melakukan Tawaf di Masjidil Haram Makkah³. *Crane* yang jatuh merupakan proyek perluasan Masjidil Haram yang dilakukan oleh Pemerintah Arab Saudi Makkah yang berkerja sama dengan Bin Laden *Group* selaku pelaksana proyek Masjidil Haram yang akan berlangsung hingga tahun 2020⁴. Salah satu penyebab *crane* tersebut bisa terjatuh dikarenakan

³
<http://kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=85711>, 30 September 2015, 14:28WIB³

<http://dunia.tempo.co/read/news/2015/09/12/115699946/crane-jatuh-di-masjidil-haram-107jemaah-tewas-238-luka>, 30 September 2015, 14:28WIB

⁴
[http://www.kabarmakkah.com/2015/01/skema-](http://www.kabarmakkah.com/2015/01/skema-proyek-perluasan-masjidil-haram-2020-foto-gambarrenovasi-kabah-terkini-terbaru.html)

sedang terjadi cuaca yang begitu ekstrim di Makkah sejak siang sebelum insiden tersebut terjadi pada pukul 17.30 waktu setempat akibat hujan dan badai yang melanda wilayah tersebut⁵.

Tabel 1.1
Daftar Portal Berita

Peringkat Portal Berita	Jumlah Berita
1. Detik.com	27 Berita
2. Tribunnews.com	29 Berita
3. Tempo.co	34 Berita

Beragam macam portal berita, peneliti lebih memfokuskan kepada media *online* Tempo.com karena merupakan urutan ke-3 portal berita di Indonesia⁶. Tempo.co merupakan salah satu media online yang serius dengan mengeluarkan 34 berita dengan jangka waktu satu hari dalam memberitakan kasus ini, dibandingkan media *online* sejenisnya. Berita merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Media melakukan pembingkaihan untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media tersebut.

Pembingkaihan digunakan media untuk menonjolkan atau memberi pemaknaan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih di perhatikan,

[proyek-perluasan-masjidil-haram-2020-foto-gambarrenovasi-kabah-terkini-terbaru.html](http://dunia.tempo.co/read/news/2015/09/12/115700003/begini-kronologi-jatuhnya-crane-dimasjidil-haram), 6 Oktober 2015, 09:10WIB

⁵
<http://dunia.tempo.co/read/news/2015/09/12/115700003/begini-kronologi-jatuhnya-crane-dimasjidil-haram>, 6 Oktober 2015, 10:00WIB

⁶ <http://www.alex.com/siteinfo/tempo.co>, 30 September 2015, 14:35WIB

dianggap penting, dan lebih mengenai dalam pikiran khalayak.⁷ Dampak logis dari pemberitaan maka media sering di salah gunakan oleh beberapa oknum, untuk memberikan sudut pandang yang berbeda tentang dugaan yang masih simpang siur dan belum teruji kebenarannya. Sehingga menimbulkan kebingungan pada masyarakat yang membacanya akan kebenaran dugaan tersebut. Beberapa pesan yang disampaikan dipengaruhi beberapa faktor, serta berita yang di konsumsi masyarakat belum tentu kebenarannya karena pemberitaan yang di baca oleh masyarakat cenderung diberikan informasi yang mungkin sudah di konstruksi oleh media itu sendiri.⁸

Disinilah peran peneliti untuk mengetahui, bagaimana media tersebut mengkonstruksi berita tersebut dengan makna tertentu dalam memberitakan objek sebuah berita, seperti apa yang melatar belakangi pemberitaan kasus jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah. Serta bagaimana konstruksi yang disajikan untuk masyarakat oleh media *online* tersebut. Begitu beragam pemberitaan tentang kasus ini maka peneliti ingin mengkaji kasus ini lebih dalam karena beragamnya media massa terutama media *online* yang memberitakan tentang kasus ini, dengan pertimbangan tersebut judul yang akan di angkat adalah “Konstruksi Berita Jatuhnya *Crane* di Masjidil Haram Makkah pada Media *Online* (Analisis *Framing* Robert N. Entman pada Tempo.co Periode 12 September 2015)”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme, alasan peneliti menggunakan konstruktivisme karena peneliti ingin melihat realitas yang ada pada

berita Jatuhnya *Crane* di Masjidil Haram Makkah melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menunjuk dan menekankan pada proses, dan berarti tidak di teliti secara ketat atau terukur (jika memang dapat diukur), dilihat dari kualitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan yang dipelajari dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan.⁸

Metode ini menggunakan analisis *framing* digunakan untuk melihat bagaimana cara wartawan dan redaksi media membingkai suatu peristiwa, dan menulis serta menyeleksi isi berita sehingga ada bagian atau sisi yang ditonjolkan dan ada sisi yang dihilangkan. Menurut Eriyanto, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang dilakukan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak di bawa kemana berita tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, karena dalam konsep Entman terdapat empat elemen yang mempengaruhi isi berita. Empat konsep tersebut adalah pendefinisian masalah, memperkirakan masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian. pada akhirnya akan di temui bagaimana media Tempo.co membingkai

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm 256. ⁸ *Ibid*, Hlm 255-258

⁸ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,

2001), Hlm. 11. ¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2002), Hlm. 79.

peristiwa berita jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah.

Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* Tempo.co yang melakukan pemingkai berita mengenai jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah. Objek penelitian ini adalah teks berita jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah pada media *online* Tempo.co. peneliti mencoba untuk menganalisis teks berita yang terkait atau ada hubungannya dengan kasus jatuhnya *crane* yang sempat heboh beberapa waktu lalu, untuk dijadikan unit analisis.

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang penelitian butuhkan untuk tujuan penelitian. Data primer didapat dengan cara melakukan pengamatan dari artikel berita penelitiannya yaitu media *online* Tempo.co, peneliti melakukan pengamatan pada satu media *online* tersebut terutama pada beritaberita yang bersangkutan yaitu tentang berita jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah pada Tempo.co Periode 12 September 2015).

Library research adalah penelitian suatu permasalahan dengan mencari keterangan-keterangan mengenai permasalahan tersebut dalam media apa saja seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, dan sejumlah literatur lainnya. Data yang di peroleh berasal dari studi kepustakaan dan mempelajari buku-buku serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya tidak pada berdasarkan pada perhitungan angka-angka dan statistik. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena data-data yang dikumpulkan berupa teks, bukan angka-angka. Selain itu dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan kata lain metode analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif dimana dalam penelitian ini akan digambarkan segala hasil temuan data baik

gambar ataupun kata-kata pada objek penelitian dari awal penelitian hingga akhir penelitian, yang selanjutnya dideskripsikan melalui tulisan ilmiah. Peneliti menggunakan cara deskriptif analisis, yaitu dengan menganalisis objek penelitian sesuai dengan pokok penelitian sehingga dari hasil tersebut peneliti mendapatkan jawaban atas apa yang peneliti lakukan.

Analisis dilakukan dengan memasukan beberapa berita mengenai kasus jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah, pada media *online* Tempo.co yang mengandung unsur sesuai kedalam perangkat model *framing* Robert N. Entman. Kemudian dilihat bagaimana sesungguhnya makna dari kalimat dan isi artikel tersebut, sehingga jelas apa yang di gambarkan dalam artikel itu. triangulasi sumber oleh karenanya, diharapkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan, yaitu bagaimanakah media *online* Tempo.co membingkai berita tentang jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah pada media *online*?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan isi berita mengenai jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah dengan menggunakan model *framing* Robert N. Entman dan menggunakan empat elemen yaitu pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, memperkirakan pilihan moral dan terakhir menekankan penyelesaian masalah. Pendefinisian masalah yang terkait dengan isi berita yang disajikan oleh media *online* Tempo.co pada periode 12 September 2015 lebih menyoroti tentang musibah jatuhnya *crane* yang menimpa atap Masjidil Haram Makkah dan terdapat pada kutipan “Sekurangnya 87 jamaah haji meninggal dan 183 lainnya terluka dalam musibah robohnya tower *crane*” di paragraf 1 dalam berita “*Crane Jatuh di Masjidil Haram, 87 Meninggal dan 187 Terluka*”.

Penyebab masalah atau sumber masalah dalam isi berita Tempo.co adalah Bin Laden Group selaku pelaksana proyek perluasan area Masjidil Haram dan Pemerintah Arab Saudi sebagai pihak yang berwenang diduga lalai sehingga salah satu *crane* yang digunakan untuk melakukan perluasan area masjid jatuh akibat cuaca yang buruk sehingga menimpa atap Masjidil Haram yang menewaskan banyak jamaah haji termasuk asal Indonesia.

Namun Tempo.co menekankan lagi penyebab masalah tersebut sebagai bentuk dari musibah bencana alam yang mengakibatkan *crane* terjatuh di Masjidil Haram Makkah oleh cuaca buruk yang melanda Arab Saudi. Pernyataan tersebut diperkuat dari kutipan Tempo.co yakni "Letnan Sulayman BinAbdullah Al-Amr mengatakan angin kencang berkecepatan 83 km/jam dan hujan deras merupakan penyebab insiden" di paragraf 3 pada berita "Pemerintah Arab Saudi Selidiki Insiden Jatuhnya *Crane*". Disini terlihat bahwa media *online* Tempo.co ingin membangun persepsi masyarakat, bahwa insiden tersebut merupakan musibah bencana alam.

Pilihan moral yang di berikan media *online* Tempo.co yaitu ingin mengkritisi pihak-pihak terkait yang terlibat sebagai penyebab jatuhnya *crane* di Masjidil Haram yang menewaskan jamaah haji terutama calon haji asal Indonesia. Karena ini bukanlah tragedi pertama yang merenggut banyak korban jiwa seperti yang di kutip dari Tempo.co yakni "kecelakaan maut selama musim haji bukan yang pertama kali terjadi di Mekkah. Sejarah mencatat, sejak tahun 1980-an beberapa kejadian fatal menewaskan ribuan orang." Di paragraf 1 dalam berita "Ini 9 Tragedi Kecelakaan Maut saat Musim Haji di Arab Saudi." maka dari itu harus dijadikan pelajaran yang berharga bagi pihak yang terkait agar kedepannya tidak terulang kembali.

Penekanan penyelesaian yang di berikan Tempo.co yaitu pihak terkait yaitu Pemerintah Arab Saudi telah melakukan evakuasi kepada korban untuk diberikan bantuan medis dan bagi korban meninggal akan di makamkan di tanah suci Makkah, diperkuat dalam kutipan yakni "Kami berterima kasih kepada Pemerintah Arab Saudi yang segera melakukan pengobatan dengan tenaga medis profesional" di paragraf 7 pada berita "Jokowi Rasakan Badai saat *Crane* Jatuh di Masjidil Haram" dan "Untuk saat ini, ujar arbani, ayahnya tengah sibuk untuk mengurus penguburan jenazah ibunya akan di makamkan di tanah suci" di paragraf 5 pada berita "Begini Reaksi Keluarga Korban *Crane* Jatuh di Masjidil Haram", maka pihak terkait haruslah memperhitungkan kembali prosedur keselamatan karena proyek perluasan tersebut berada di area Masjidil Haram yang saat itu berjumlah 800.000 jamaah saat insiden *crane* terjatuh. Semua itu harus di berikan pengawasan lebih oleh pihak berwenang yaitu Pemerintah Arab Saudi dalam mengawal proyek perluasan Masjidil Haram tersebut.

Penekanan yang di berikan Tempo.co yakni kesigapan Pemerintah Arab Saudi dalam mengevakuasi para korban jamaah dan adanya komunikasi yang baik antara pihak Penyelenggara Haji Indonesia dengan para keluarga korban. *Frame* yang telah diberikan oleh Tempo.co lebih mengarah kepada suatu musibah yang menimbulkan korban jiwa karena adanya cuaca buruk berupa angin kencang dan hujan badai yang melanda tanah suci Makkah pada 12 september 2015. Hal ini terlihat dari penonjolan aspek pada jumlah korban dan narasumber sebagian besar merupakan pihak otoritas Arab Saudi dan para Pejabat negara seperti Presiden Indonesia, Menteri Agama, Pengamat Muslim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Konstruksi Berita Jatuhnya Crane di Masjidil Haram Makkah Pada Media Online (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Tempo.co Periode 12 September 2015)”** menggunakan metode analisis deskriptif dan di jabarkan melalui Teori *framing* Robert N. Entman, setelah mengobservasi tujuh berita dari media *online* Tempo.co dengan kurun waktu tiga bulan mulai dari bulan September samapai bulai Desember. Peneliti dapat memberikan kesimpulan bagaimana pembingkai yang diberikan oleh media *online* Tempo.co seperti di bawah ini:

1) Berita mengenai jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah sebagai musibah yang telah banyak menewaskan jamaah haji di tanah suci di bingkai oleh Tempo.co lebih mengarah pada ranah psikologis. Karena lebih memfokuskan kepada banyaknya jumlah korban dan proses yang dilakukan pihak terkait kepada jamaah yang menjadi korban.

2) Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan empat perangkat model *framing* Robert N. Entman. Dalam dua dimensi besar yang dilihat oleh Robert N. Entman, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu. Tempo.co menseleksi isu mengenai berita jatuhnya *crane* di Masjidil Haram Makkah yang menewaskan dan melukai jamaah haji asal Indonesia terlihat pada penonjolan terhadap aspek psikologi dimana tempo lebih memilih fakta pada realitas berita yang ada dan berita tersebut sebagian besar dibuktikan dari otoritas Arab Saudi, Penyelenggara Haji dan keterangan keluarga korban.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ratna, Liza Dwi. 2008. *Teori Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Affan Rangkuti. (2015, April 21). Haji Dalam Angka: Jumlah Jemaah Haji Indonesia Dalam Seabad Lebih. Retrieved September 30, 2015, 14:28 WIB, from <http://haji.kemenag.go.id/v2/content/haji-dalam-angka-jumlah-jemaah-hajiindonesia-dalam-seabad-lebih>
- ALEXA's 20th WWW user survey. (n.d.). Retrieved September 30, 2015, 14:35WIB from <http://www.alexametrics.com/siteinfo/tempo.co>
- Indri Maulidar. (2015, September 12). Begini Kronologi Jatuhnya Crane di Masjidil Haram. Retrieved September 30, 2015, 14:28 WIB, from <http://dunia.tempo.co/read/news/2015/09/12/115700003/begini-kronologijatuhnya-crane-di-masjidil-haram>
- Rini, K. (2015, September 12). Crane Jatuh di Masjidil Haram, 107 Jemaah Tewas, 238 Luka. Retrieved September 30, 2015, 14:28 WIB, from <http://dunia.tempo.co/read/news/2015/09/12/115699946/crane-jatuh-dimasjidil-haram-107-jemaah-tewas-238-luka>
- Suwarno. (2011, October 17). Jamaah Indonesia yang Selalu Dinanti. Retrieved September 30, 2015, 14:28 WIB, from <http://kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=85711>